

# Reverend Insanity Chapter 1120 Bahasa Indonesia

Bab 1120

Dari jauh, empat Dewa Gu mendekat.

Fang Yuan memiliki ekspresi serius, dia menyaksikan tanpa berkedip.

Situasi ini di luar dugaannya.

“Mengapa ada Gu Immortals di sini?” Fang Yuan memandang roh surgawi dan bertanya.

Tapi roh surgawi gua Hei Fan ini terlalu tumpul, dia tidak merespon.

Fang Yuan merasakan sensasi yang suram.

Setelah beberapa saat, keempat Dewa Gu semakin dekat, tetapi tidak ada permusuhan dari mereka.

Fang Yuan mempersiapkan diri tanpa menunjukkan perubahan apa pun secara eksternal.

“Aku, Chen Chi yang abadi, menyapa superior abadi dari suku utama!” Pemimpinnya adalah Gu Immortal tua. Dia mengenakan mahkota tinggi, dia memiliki jubah hijau-abu-abu dan rambut putih, setelah melihat Fang Yuan, dia memberi hormat dengan ekspresi serius.

“Kriminal abadi?” Fang Yuan memikirkan hal ini, tapi dia dengan cepat menjawab: “Saya tidak layak disebut ‘superior abadi’, nama saya Hei Cheng, saya beruntung telah mewarisi warisan sejati Hei Fan, untuk berpikir bahwa saya bisa bertemu begitu banyak abadi setelah memasuki gua-surga. ”

Fang Yuan telah berubah menjadi penampilan Hei Cheng.

Ini setelah pertimbangan yang cermat.

Bagaimanapun, dengan keberadaan surga kuning harta karun, meskipun gua-surga Hei Fan terisolasi dari dunia luar, mereka masih bisa mengetahui informasi suku Hei.

Hei Cheng menghilang, dan dia kehilangan Immortal Gu House milik suku Hei, tapi itu tidak menghalangi dia untuk mewarisi warisan sejati Hei Fan.

Yang terpenting, Fang Yuan memiliki semua ingatan Hei Cheng, dia bisa menyamar sebagai dirinya dengan sempurna tanpa kekurangan.

Chen Chi mengangkat kepalanya, menatap Fang Yuan, dia menghela nafas kagum.

Hei Cheng secara terbuka dikenal sebagai pria tampan di Dataran Utara, dia memiliki keanggunan yang sopan dan banyak wanita yang menyukainya. Pada saat ini, meskipun Fang Yuan sedang menyamar, dia bahkan memiliki bakat yang lebih unggul dari Hei Cheng, dengan penampilannya, dia luar biasa dan menawan, dia bisa mengambil hati dengan mudah.

Dari empat Dewa Gu yang datang, dua adalah wanita, melihat penampilan Fang Yuan, hati mereka tanpa sadar berdetak lebih cepat.

Yang lainnya adalah seorang pria muda dengan penampilan biasa.

Chen Chi membungkuk lagi: "Hei Cheng abadi yang unggul, kamu memiliki watak yang mempesona, kami para penjahat abadi dari suku Hei telah menunggu begitu lama sampai kamu akhirnya datang, surga benar-benar tidak buta. "

"Saya tersanjung, tapi mengapa Anda menyebut diri Anda kriminal abadi, apa artinya itu? Saya tidak mengerti. Fang Yuan mengerutkan kening, bertanya langsung.

Chen Chi hendak menjawab, ketika sebuah suara datang dari jauh: "Unggul abadi, itu normal jika kamu tidak tahu! Nenek moyang kami bersalah atas kejahatan berat di suku Hei. Saat itu, cucu perempuan Old Ancestor Hei Fan, Hei Feng Yue, membawa sikap Gu dan menjelajahi dataran es. Dia diincar oleh Gu Immortal misterius, pada saat itu, nenek moyang kita adalah pengawalnya, tapi mereka gagal merawatnya, Hei Feng Yue hilang dan bahkan sikap Gu hilang. "

"Old Ancestor Hei Fan memanjakan cucunya Hei Feng Yue, tapi dia mencarinya tanpa hasil. Nenek moyang kita tidak bisa menutupi kegagalan ini, mereka hanya bisa tunduk pada hukuman dan dikunci di dalam gua-surga Hei Fan oleh Leluhur Tua Hei Fan. Mereka adalah garis keturunan kami, terus tinggal di sini selama beberapa generasi. "

"Jadi begitu. Fang Yuan mengerti, dia dengan cermat mengamati mereka.

Ada tiga makhluk abadi baru yang baru saja datang ke sini.

Dua pria dan satu wanita.

Mereka adalah Feng Jun, Zhou Min, dan Zheng Tuo.

Feng Jun dan Zhou Min berada di peringkat enam, Fang Yuan melirik mereka.

Zheng Tuo terbang di depan, dia adalah pemimpin dari tiga makhluk abadi.

Dia adalah orang yang menjawab Fang Yuan sebelumnya.

Dia memiliki level kultivasi peringkat tujuh yang tidak disembunyikan. Dia memiliki wajah biasa dengan punggung bungkuk, ketika dia terbang, ada garis tipis darah di belakangnya, dia adalah seorang kultivator jalur darah!

Ini membuat Fang Yuan terkejut secara internal.

Jalur darah Gu Immortal muncul secara terbuka seperti ini, tetapi Dewa Gu lainnya sama sekali tidak terpengaruh? Mereka sepertinya sudah terbiasa.

"Kecuali, orang ini pada dasarnya tidak mengembangkan jalur darah, tetapi hanya sebagai jalur sekunder?"

"Meski begitu, tidak bisa ditampilkan secara terbuka. "

Fang Yuan agak bingung.

Jika ini ada di lima wilayah, jalur darah iblis abadi ini pasti sudah menjadi target pengejaran.

Tetapi saat ini, sepertinya dia melakukannya dengan cukup baik, tidak hanya tidak ada permusuhan, dia bahkan memiliki dua bawahan.

Keduanya benar-benar berani, mereka tidak takut pemimpin ini akan menyerang mereka untuk meningkatkan kekuatan pertempurannya sendiri!

Ketiga makhluk abadi itu terbang mendekat dan menyapa Fang Yuan juga, memiliki sikap hormat.

Tapi Fang Yuan bisa tahu dengan jelas, Feng Jun ini tidak tulus, dia memiliki kebencian terhadap Fang Yuan. Dia mengambil beberapa pandangan secara diam-diam dengan ekspresi tidak ramah.

Sebetulnya selebihnya juga seperti ini.

Baik itu Chen Chi atau Dewa Gu lainnya, mereka serius dan berhati-hati tentang Fang Yuan, sambil mengungkapkan kebaikan, mereka menyembunyikan niat buruk, sikap mereka aneh.

Setelah menyapa Fang Yuan, ketiga makhluk abadi berbicara dengan Chen Chi dan makhluk abadi di belakangnya.

Mereka berbicara dengan jelas, tetapi mereka tidak berkumpul bersama, mereka melayang di udara membentuk dua kelompok yang jelas.

Fang Yuan melihat semua ini, di permukaan, dia berbicara dengan mereka dengan hangat, tetapi di dalam, dia mengingat detail ini.

“Berapa banyak dari kalian yang ada di gua-surga Hei Fan ini?” Fang Yuan memikirkan hal ini dan bertanya.

“Tidak banyak . Selain kami bertujuh di sini, hanya ada dua orang lainnya. Chen Chi menjawab: “Mereka akan segera datang. Unggul abadi, ketika Anda tiba, roh surgawi datang untuk menyambut Anda, sepuluh dering bel berbunyi. Mereka juga telah mendaki Gunung Suksesi Abadi sebelumnya, mereka tahu apa artinya. ”

Gunung Suksesi Abadi?

Fang Yuan mencatat nama ini, tetapi belum menanyakannya.

Seperti yang diharapkan, dua Dewa Gu lagi muncul segera setelah itu. Mereka berdua laki-laki, mereka menghormati Fang Yuan.

Seperti Dewa Gu lainnya, mereka juga memiliki ekspresi aneh.

Setelah Dewa Gu berkumpul, roh surgawi akhirnya bergerak.

Tiba-tiba berguncang, menciptakan suara keras saat melayang ke depan.

“Roh surgawi ingin mengarahkan kita ke Gunung Suksesi Abadi, yang lebih abadi, silakan ikuti kami.

Chen Chi melihat ini dan berkata.

Fang Yuan mengganggu, dia mengikuti roh surgawi lonceng kuningan dengan hati-hati.

Dalam situasi ini, dia sendirian, tetapi sisi lain memiliki sembilan Dewa Gu, dua peringkat tujuh dan tujuh peringkat enam. Jika mereka tiba-tiba menyerangnya, itu akan menjadi perkelahian yang kacau dengan hasil yang tidak dapat diprediksi.

Namun, meskipun roh surgawi itu tidak punya pikiran, ia masih bisa menyambut Fang Yuan, yang menunjukkan bahwa ia membawa kehendak Hei Fan, itu tidak sepenuhnya tidak bisa diandalkan.

Sebelumnya, Fang Yuan sudah tahu bahwa orang-orang ini tidak bersatu, mereka berada dalam kelompok yang berbeda. Dua yang terakhir datang bahkan tampaknya menjadi pembudidaya tunggal.

Justru begitu, Fang Yuan memutuskan untuk bepergian bersama mereka, dia ingin mengamati mereka terlebih dahulu, dan belum mengambil tindakan.

Roh surgawi tidak terbang dengan cepat.

Jadi, Fang Yuan tidak menggunakan elang surgawi ekstrem atas, dia membiarkannya terbang di sampingnya.

Dalam situasi ini, dia tidak berani menahan elang surgawi ekstrem atas di lubang abadi. Jika terjadi sesuatu, bahkan jika elang surgawi ekstrem atas tidak dapat membunuh musuh, itu dapat menarik daya tembak mereka.

Sepanjang jalan, Fang Yuan berbicara dengan Dewa Gu.

Awalnya, mereka sangat waspada terhadap Fang Yuan, mereka berbicara dengannya dengan hati-hati, ada jarak yang sangat jauh di antara mereka.

Tapi apa yang dialami Fang Yuan? Dalam lima ratus tahun kehidupan sebelumnya, dia telah berinteraksi dengan banyak orang, dia memiliki keterampilan interpersonal yang mengejutkan dalam komunikasi.

Segera, Fang Yuan mendekati mereka.

Lambat laun, bahkan ada tawa datang dari grup ini.

“Saudari, lihat Hei Cheng, dia benar-benar seorang superior abadi dari suku utama! Dia sangat mempesona dan menarik, tidak heran itu dia ... hanya orang seperti ini yang layak mendapatkan warisan sejati Leluhur Hei Fan. Dalam kelompok tersebut, Gu Immortal wanita dengan rambut panjang di dua roti dan sifat ceria memandang Fang Yuan saat dia mentransmisikan secara diam-diam.

Ini adalah salah satu wanita abadi yang datang bersama Chen Chi.

Gu Immortal yang telah disebut sebagai saudara perempuan lebih anggun dan dewasa, dia mendengar kata-kata dan ditransmisikan dengan nada nakal: “Hehe, tampaknya kamu, saudari, tergila-gila. Tapi ya, dia benar-benar naga di antara manusia! Dia terlihat muda dan memiliki tingkat kultivasi yang tinggi, dia juga memiliki pesona yang demikian dan berbicara dengan pengalaman yang luar

biasa, dia memiliki nada yang meyakinkan dan membuat orang-orang merasa tertarik ketika berbicara dengannya. Sigh, aku bertanya-tanya apakah orang seperti dia langka di dunia luar? Tempat seperti apa Dataran Utara itu? ”

Telinga Fang Yuan bergerak-gerak, dia mendengarkan semua kata-kata ini tanpa melewatkan satu pun.

Saudara-saudara Gu Immortal ini menggunakan metode transmisi kuno yang telah lama tidak disukai di Dataran Utara, inilah mengapa Fang Yuan bisa menguping pembicaraan mereka.

Meskipun ini adalah gua-surga, dan Gu fana dapat dicegah untuk digunakan, Fang Yuan tidak menerima batasan dalam aspek ini, dia merasakan jaminan.

Sebenarnya, bukan hanya dua Dewa Gu wanita ini, Dewa Gu lainnya juga berbicara, tetapi mereka tidak berbicara sesering keduanya.

Dewa Gu lainnya sedang mendiskusikan latar belakang dan kekuatan pertempuran Fang Yuan.

Hal-hal ini lebih penting.

“Tidak kusangka orang ini memiliki level kultivasi peringkat tujuh! Di pihak kami, hanya Old Immortal Chen Chi dan Brother Zheng Tuo yang cocok dengan level kultivasinya. ”

“Meskipun dia tidak menampilkan aura Gu Abadi, elang yang terbang di sampingnya luar biasa. ”

“Elang ini aneh, kelihatannya seperti binatang buas, tapi auranya tidak normal. ”

“Kami memiliki binatang buas dan binatang buas kuno di gua-surga kami, tetapi aura mereka tidak bisa dibandingkan dengan elang muda ini. ”

...

Setelah beberapa diskusi, seseorang tidak dapat mengendalikan dirinya lagi, dia bertanya: “Unggul abadi, saya melihat bahwa elang Anda tidak biasa, terlihat sangat mengesankan, kami tidak tahu tentang itu, bolehkah saya bertanya dari mana asalnya?”

Fang Yuan melihatnya, itu adalah Gu Immortal bernama Feng Jun.

Fang Yuan berpikir sejenak, dia tersenyum: “Hehehe, persepsinya bagus sekali, kamu bisa bilang elang kesayanganku luar biasa. Ini adalah elang surgawi ekstrem atas, pernahkah Anda mendengarnya? Jika sudah dewasa, itu adalah binatang buas yang tak terkalahkan. Tapi sekarang, itu hanya bisa digunakan untuk bepergian, tidak bisa dibandingkan dengan binatang buas kuno ku yang lain. ”

Binatang buas abadi! Seketika, makhluk abadi itu tersentak.

Tatapan panas, terkejut, dan kagum yang tak terhitung jumlahnya terfokus pada elang surgawi ekstrem bagian atas, mengamatinya dengan cermat.

Fang Yuan berbicara dengan santai, tetapi dia melemparkan bom ke dalam pikiran makhluk abadi ini.

Dewa Gu ini memiliki emosi yang berbeda-beda, mereka tidak bisa menyembunyikan keterkejutan

mereka.

Selanjutnya, ketika mereka berbicara dengan Fang Yuan, nada suara mereka pasti lebih sopan dan terbatas.

Fang Yuan tidak bertindak dengan sikap yang kuat, dia tersenyum seperti sebelumnya.

Tapi senyumnya, saat mereka melihatnya sekarang, terasa sangat berbeda dari sebelumnya.

Elang surgawi ekstrem bagian atas, binatang buas yang tak ada duanya!

“Siapa orang ini? Dia benar-benar memiliki binatang buas kuno bersamanya ?! Tampaknya bahkan di suku utama, dia memiliki status yang tinggi. ”

Bab 1120

Dari jauh, empat Dewa Gu mendekat.

Fang Yuan memiliki ekspresi serius, dia menyaksikan tanpa berkedip.

Situasi ini di luar dugaannya.

“Mengapa ada Gu Immortals di sini?” Fang Yuan memandang roh surgawi dan bertanya.

Tapi roh surgawi gua Hei Fan ini terlalu tumpul, dia tidak merespon.

Fang Yuan merasakan sensasi yang suram.

Setelah beberapa saat, keempat Dewa Gu semakin dekat, tetapi tidak ada permusuhan dari mereka.

Fang Yuan mempersiapkan diri tanpa menunjukkan perubahan apa pun secara eksternal.

“Aku, Chen Chi yang abadi, menyapa superior abadi dari suku utama!” Pemimpinnya adalah Gu Immortal tua. Dia mengenakan mahkota tinggi, dia memiliki jubah hijau-abu-abu dan rambut putih, setelah melihat Fang Yuan, dia memberi hormat dengan ekspresi serius.

“Kriminal abadi?” Fang Yuan memikirkan hal ini, tapi dia dengan cepat menjawab: “Saya tidak layak disebut ‘superior abadi’, nama saya Hei Cheng, saya beruntung telah mewarisi warisan sejati Hei Fan, untuk berpikir bahwa saya bisa bertemu begitu banyak abadi setelah memasuki gua-surga.”

Fang Yuan telah berubah menjadi penampilan Hei Cheng.

Ini setelah pertimbangan yang cermat.

Bagaimanapun, dengan keberadaan surga kuning harta karun, meskipun gua-surga Hei Fan terisolasi dari dunia luar, mereka masih bisa mengetahui informasi suku Hei.

Hei Cheng menghilang, dan dia kehilangan Immortal Gu House milik suku Hei, tapi itu tidak menghalangi dia untuk mewarisi warisan sejati Hei Fan.

Yang terpenting, Fang Yuan memiliki semua ingatan Hei Cheng, dia bisa menyamar sebagai dirinya dengan sempurna tanpa kekurangan.

Chen Chi mengangkat kepalanya, menatap Fang Yuan, dia menghela nafas kagum.

Hei Cheng secara terbuka dikenal sebagai pria tampan di Dataran Utara, dia memiliki keanggunan yang sopan dan banyak wanita yang menyukainya. Pada saat ini, meskipun Fang Yuan sedang menyamar, dia bahkan memiliki bakat yang lebih unggul dari Hei Cheng, dengan penampilannya, dia luar biasa dan menawan, dia bisa mengambil hati dengan mudah.

Dari empat Dewa Gu yang datang, dua adalah wanita, melihat penampilan Fang Yuan, hati mereka tanpa sadar berdetak lebih cepat.

Yang lainnya adalah seorang pria muda dengan penampilan biasa.

Chen Chi membungkuk lagi: "Hei Cheng abadi yang unggul, kamu memiliki watak yang mempesona, kami para penjahat abadi dari suku Hei telah menunggu begitu lama sampai kamu akhirnya datang, surga benar-benar tidak buta."

"Saya tersanjung, tapi mengapa Anda menyebut diri Anda kriminal abadi, apa artinya itu? Saya tidak mengerti. Fang Yuan mengerutkan kening, bertanya langsung.

Chen Chi hendak menjawab, ketika sebuah suara datang dari jauh: "Unggul abadi, itu normal jika kamu tidak tahu! Nenek moyang kami bersalah atas kejahatan berat di suku Hei. Saat itu, cucu perempuan Old Ancestor Hei Fan, Hei Feng Yue, membawa sikap Gu dan menjelajahi dataran es. Dia diincar oleh Gu Immortal misterius, pada saat itu, nenek moyang kita adalah pengawalnya, tapi mereka gagal merawatnya, Hei Feng Yue hilang dan bahkan sikap Gu hilang."

"Old Ancestor Hei Fan memanjakan cucunya Hei Feng Yue, tapi dia mencarinya tanpa hasil. Nenek moyang kita tidak bisa menutupi kegagalan ini, mereka hanya bisa tunduk pada hukuman dan dikunci di dalam gua-surga Hei Fan oleh Leluhur Tua Hei Fan. Mereka adalah garis keturunan kami, terus tinggal di sini selama beberapa generasi."

"Jadi begitu. Fang Yuan mengerti, dia dengan cermat mengamati mereka.

Ada tiga makhluk abadi baru yang baru saja datang ke sini.

Dua pria dan satu wanita.

Mereka adalah Feng Jun, Zhou Min, dan Zheng Tuo.

Feng Jun dan Zhou Min berada di peringkat enam, Fang Yuan melirik mereka.

Zheng Tuo terbang di depan, dia adalah pemimpin dari tiga makhluk abadi.

Dia adalah orang yang menjawab Fang Yuan sebelumnya.

Dia memiliki level kultivasi peringkat tujuh yang tidak disembunyikan. Dia memiliki wajah biasa dengan punggung bungkuk, ketika dia terbang, ada garis tipis darah di belakangnya, dia adalah seorang kultivator jalur darah!

Ini membuat Fang Yuan terkejut secara internal.

Jalur darah Gu Immortal muncul secara terbuka seperti ini, tetapi Dewa Gu lainnya sama sekali tidak terpengaruh? Mereka sepertinya sudah terbiasa.

“Kecuali, orang ini pada dasarnya tidak mengembangkan jalur darah, tetapi hanya sebagai jalur sekunder?”

“Meski begitu, tidak bisa ditampilkan secara terbuka.”

Fang Yuan agak bingung.

Jika ini ada di lima wilayah, jalur darah iblis abadi ini pasti sudah menjadi target pengejaran.

Tetapi saat ini, sepertinya dia melakukannya dengan cukup baik, tidak hanya tidak ada permusuhan, dia bahkan memiliki dua bawahan.

Keduanya benar-benar berani, mereka tidak takut pemimpin ini akan menyerang mereka untuk meningkatkan kekuatan pertempurannya sendiri!

Ketiga makhluk abadi itu terbang mendekat dan menyapa Fang Yuan juga, memiliki sikap hormat.

Tapi Fang Yuan bisa tahu dengan jelas, Feng Jun ini tidak tulus, dia memiliki kebencian terhadap Fang Yuan. Dia mengambil beberapa pandangan secara diam-diam dengan ekspresi tidak ramah.

Sebetulnya selebihnya juga seperti ini.

Baik itu Chen Chi atau Dewa Gu lainnya, mereka serius dan berhati-hati tentang Fang Yuan, sambil mengungkapkan kebaikan, mereka menyembunyikan niat buruk, sikap mereka aneh.

Setelah menyapa Fang Yuan, ketiga makhluk abadi berbicara dengan Chen Chi dan makhluk abadi di belakangnya.

Mereka berbicara dengan jelas, tetapi mereka tidak berkumpul bersama, mereka melayang di udara membentuk dua kelompok yang jelas.

Fang Yuan melihat semua ini, di permukaan, dia berbicara dengan mereka dengan hangat, tetapi di dalam, dia mengingat detail ini.

“Berapa banyak dari kalian yang ada di gua-surga Hei Fan ini?” Fang Yuan memikirkan hal ini dan bertanya.

“Tidak banyak. Selain kami bertujuh di sini, hanya ada dua orang lainnya. Chen Chi menjawab: “Mereka akan segera datang. Unggul abadi, ketika Anda tiba, roh surgawi datang untuk menyambut Anda, sepuluh dering bel berbunyi. Mereka juga telah mendaki Gunung Suksesi Abadi sebelumnya, mereka tahu apa artinya.”

Gunung Suksesi Abadi?

Fang Yuan mencatat nama ini, tetapi belum menanyakannya.

Seperti yang diharapkan, dua Dewa Gu lagi muncul segera setelah itu. Mereka berdua laki-laki, mereka



menghormati Fang Yuan.

Seperti Dewa Gu lainnya, mereka juga memiliki ekspresi aneh.

Setelah Dewa Gu berkumpul, roh surgawi akhirnya bergerak.

Tiba-tiba berguncang, menciptakan suara keras saat melayang ke depan.

“Roh surgawi ingin mengarahkan kita ke Gunung Suksesi Abadi, yang lebih abadi, silakan ikuti kami. Chen Chi melihat ini dan berkata.

Fang Yuan mengangguk, dia mengikuti roh surgawi lonceng kuningan dengan hati-hati.

Dalam situasi ini, dia sendirian, tetapi sisi lain memiliki sembilan Dewa Gu, dua peringkat tujuh dan tujuh peringkat enam. Jika mereka tiba-tiba menyerangnya, itu akan menjadi perkelahian yang kacau dengan hasil yang tidak dapat diprediksi.

Namun, meskipun roh surgawi itu tidak punya pikiran, ia masih bisa menyambut Fang Yuan, yang menunjukkan bahwa ia membawa kehendak Hei Fan, itu tidak sepenuhnya tidak bisa diandalkan.

Sebelumnya, Fang Yuan sudah tahu bahwa orang-orang ini tidak bersatu, mereka berada dalam kelompok yang berbeda. Dua yang terakhir datang bahkan tampaknya menjadi pembudidaya tunggal.

Justru begitu, Fang Yuan memutuskan untuk bepergian bersama mereka, dia ingin mengamati mereka terlebih dahulu, dan belum mengambil tindakan.

Roh surgawi tidak terbang dengan cepat.

Jadi, Fang Yuan tidak menggunakan elang surgawi ekstrem atas, dia membiarkannya terbang di sampingnya.

Dalam situasi ini, dia tidak berani menahan elang surgawi ekstrem atas di lubang abadi. Jika terjadi sesuatu, bahkan jika elang surgawi ekstrem atas tidak dapat membunuh musuh, itu dapat menarik daya tembak mereka.

Sepanjang jalan, Fang Yuan berbicara dengan Dewa Gu.

Awalnya, mereka sangat waspada terhadap Fang Yuan, mereka berbicara dengannya dengan hati-hati, ada jarak yang sangat jauh di antara mereka.

Tapi apa yang dialami Fang Yuan? Dalam lima ratus tahun kehidupan sebelumnya, dia telah berinteraksi dengan banyak orang, dia memiliki keterampilan interpersonal yang mengejutkan dalam komunikasi.

Segera, Fang Yuan mendekati mereka.

Lambat laun, bahkan ada tawa datang dari grup ini.

“Saudari, lihat Hei Cheng, dia benar-benar seorang superior abadi dari suku utama! Dia sangat mempesona dan menarik, tidak heran itu dia. Hanya orang seperti ini yang layak mendapatkan warisan sejati Leluhur Hei Fan. Dalam kelompok tersebut, Gu Immortal wanita dengan rambut panjang di dua

roti dan sifat ceria memandang Fang Yuan saat dia mentransmisikan secara diam-diam.

Ini adalah salah satu wanita abadi yang datang bersama Chen Chi.

Gu Immortal yang telah disebut sebagai saudara perempuan lebih anggun dan dewasa, dia mendengar kata-kata dan ditransmisikan dengan nada nakal: “Hehe, tampaknya kamu, saudari, tergila-gila. Tapi ya, dia benar-benar naga di antara manusia! Dia terlihat muda dan memiliki tingkat kultivasi yang tinggi, dia juga memiliki pesona yang demikian dan berbicara dengan pengalaman yang luar biasa, dia memiliki nada yang meyakinkan dan membuat orang-orang merasa tertarik ketika berbicara dengannya. Sigh, aku bertanya-tanya apakah orang seperti dia langka di dunia luar? Tempat seperti apa Dataran Utara itu?”

Telinga Fang Yuan bergerak-gerak, dia mendengarkan semua kata-kata ini tanpa melewatkan satu pun.

Saudara-saudara Gu Immortal ini menggunakan metode transmisi kuno yang telah lama tidak disukai di Dataran Utara, inilah mengapa Fang Yuan bisa menguping pembicaraan mereka.

Meskipun ini adalah gua-surga, dan Gu fana dapat dicegah untuk digunakan, Fang Yuan tidak menerima batasan dalam aspek ini, dia merasakan jaminan.

Sebenarnya, bukan hanya dua Dewa Gu wanita ini, Dewa Gu lainnya juga berbicara, tetapi mereka tidak berbicara sesering keduanya.

Dewa Gu lainnya sedang mendiskusikan latar belakang dan kekuatan pertempuran Fang Yuan.

Hal-hal ini lebih penting.

“Tidak kusangka orang ini memiliki level kultivasi peringkat tujuh! Di pihak kami, hanya Old Immortal Chen Chi dan Brother Zheng Tuo yang cocok dengan level kultivasinya.”

“Meskipun dia tidak menampilkan aura Gu Abadi, elang yang terbang di sampingnya luar biasa.”

“Elang ini aneh, kelihatannya seperti binatang buas, tapi auranya tidak normal.”

“Kami memiliki binatang buas dan binatang buas kuno di gua-surga kami, tetapi aura mereka tidak bisa dibandingkan dengan elang muda ini.”

...

Setelah beberapa diskusi, seseorang tidak dapat mengendalikan dirinya lagi, dia bertanya: “Unggul abadi, saya melihat bahwa elang Anda tidak biasa, terlihat sangat mengesankan, kami tidak tahu tentang itu, bolehkah saya bertanya dari mana asalnya?”

Fang Yuan melihatnya, itu adalah Gu Immortal bernama Feng Jun.

Fang Yuan berpikir sejenak, dia tersenyum: “Hehehe, persepsinya bagus sekali, kamu bisa bilang elang kesayanganku luar biasa. Ini adalah elang surgawi ekstrem atas, pernahkah Anda mendengarnya? Jika sudah dewasa, itu adalah binatang buas yang tak terkalahkan. Tapi sekarang, itu hanya bisa digunakan untuk bepergian, tidak bisa dibandingkan dengan binatang buas kuno ku yang lain.”

Binatang buas abadi! Seketika, makhluk abadi itu tersentak.

Tatapan panas, terkejut, dan kagum yang tak terhitung jumlahnya terfokus pada elang surgawi ekstrem bagian atas, mengamatinya dengan cermat.

Fang Yuan berbicara dengan santai, tetapi dia melemparkan bom ke dalam pikiran makhluk abadi ini.

Dewa Gu ini memiliki emosi yang berbeda-beda, mereka tidak bisa menyembunyikan keterkejutan mereka.

Selanjutnya, ketika mereka berbicara dengan Fang Yuan, nada suara mereka pasti lebih sopan dan terbatas.

Fang Yuan tidak bertindak dengan sikap yang kuat, dia tersenyum seperti sebelumnya.

Tapi senyumnya, saat mereka melihatnya sekarang, terasa sangat berbeda dari sebelumnya.

Elang surgawi ekstrem bagian atas, binatang buas yang tak ada duanya!

“Siapa orang ini? Dia benar-benar memiliki binatang buas kuno bersamanya ? Tampaknya bahkan di suku utama, dia memiliki status yang tinggi.”